

LAPORAN PENELITIAN

KESULITAN MAHASISWA PROGRAM D.IIPGSD GURU KELAS
DALAM MEMBUAT RENCANA PEMBELAJARAN



Oleh :
Dra. Sri Murni

LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS TERBUKA
TAHUN 2000

ABSTRAK

Dra. Sri Murni, Kesulitan Mahasiswa Program D.II PGSD, guru kelas dalam membuat Rencana Pembelajaran. Laporan penelitian UT 2000 42 halaman masalah yang diketengahkan pada penelitian untuk mengetahui 1) adakah kesulitan mahasiswa D.II PGSD guru kelas dalam membuat Rencana Pembelajaran 2. Untuk mata pelajaran apa mahasiswa itu mengalami kesulitan dan 3 pada komponen-komponen apa saja kesulitan itu dialami oleh mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif, dengan populasi semua mahasiswa D.II guru kelas angkatan 97.2 yang berada di wilayah eks. Kar. Surakarta. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode "*Area Probability Sampling*" yaitu dengan mengambil 1 pokjar dari setiap daerah secara acak, sehingga jumlah sampel ada 7 pokjar dengan jumlah mahasiswa sebanyak 212 orang untuk menganalisa data digunakan dengan menggunakan tabel yang terdiri dari tabel I, II, III, dan IV.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam membuat Rencana Pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama pada komponen 1 tentang menentukan bahan dan merumuskan TPK dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 3,18.

Berdasarkan temuan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa untuk kategori syarat kelulusan mahasiswa tersebut sudah lulus dengan nilai rata-rata 3,70 hanya apabila dibandingkan dengan perolehan nilai untuk pembuatan RP Matematika terdapat perbedaan karena nilai rata-rata untuk RP Matematika adalah 4,6.

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN - UT

1. a. Judul Penelitian : Kesulitan Mahasiswa Program D.II
PGSD Guru Kelas Dalam Membuat
Rencana Pembelajaran
b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
c. Klasifikasi Penelitian : Penelitian Mula
d. Bidang Ilmu :
2. Peneliti
a. Nama lengkap dan gelas : Dra. Sri Murni
b. NIP : 131415335
c. Golongan kepaugkatun : III/B. Panata TK I
d. Jabatan akademik : Staf Pengajar PGSD FKIP
e. Fakultas / Unit Kerja : UPBJJ - UT Surakarta
3. Anggota Tim Peneliti :
a. Jumlah anggota :
b. Nama anggota :
c. Nama anggota / Unit kerja :
d. :
e. :
4. Lama Penelitian : 3 bulan
5. Biaya Penelitian : Rp. 500.000,00 (lima ratus ribu rupiah)
6. Sumber Biaya :

Pondok Cabe, 18-9-2000



Ketua Lembaga Penelitian

WBP. Simanjuntak, M.Ed., Ph.D.

NIP 130 212 017

Penelitian,

Sri Murni
NIP.131415335
Menyetujui,

Kepala Pusat Penelitian Kelembagaan

Daryono, SH., MA

NIP 131 866 185

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II. TINJUAN PUSTAKA.....	4
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	11
A. Metodologi Penelitian.....	11
B. Instrumen Penelitian.....	11
C. Populasi.....	11
D. Sampel.....	12
E. Metode Analisa Data.....	13
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	15
BAB V. KESIMPULAN.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari perkembangan suatu masyarakat. Bagi Negara Indonesia di masa pembangunan ini sedang mengupayakan peningkatan pendidikan yang dimulai dari peningkatan kualitas atau mutu gurunya. Karena keberhasilan dari pendidikan tidak terlepas dari hubungannya dengan mutu profesionalisme seorang guru. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan mutu pendidikan sangat erat dengan upaya peningkatan mutu profesional guru. Tugas pokok seorang guru sebagai jabatan profesional adalah mengajar atau melaksanakan kegiatan belajar mengajar, selain mendidik dan melatih pada siswanya. Jadi sebagai guru yang baik antara lain adalah guru itu dapat mengajar dengan baik. Sangatlah tepat untuk peningkatan mutu profesionalisme guru, apabila seluruh guru SD disetarakan dengan D.II dan juga sangat tepat pula dalam Kurikulum Penyetaraan D.II mencantumkan PKM sebagai salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh Mahasiswa tanpa batasan masa kerja yang dimilikinya.

Di dalam katalog PGSD (hal 19) dijelaskan bahwa salah satu syarat kelulusan akhir program adalah lulus PKM dengan hasil ujian minimal 3,2 (B). Untuk itu perlu diketahui seberapa kemampuan guru sebagai tenaga profesional dalam melaksanakan KBM. Di dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) ini dapat dipisahkan menjadi 2 kelompok kegiatan yaitu perencanaan dan pelaksanaan KMB. Keduanya adalah suatu proses yang ikut menentukan hasil dari pengajaran.

Mengingat salah satu tugas guru sebagai profesi adalah mengajar, yang oleh Sulaiman, G:A (1979) seorang guru dituntut berkemampuan untuk mengorganisasikan proses mengajar, membuat persiapan, memilih dan menggunakan metode dan alat pengajaran serta menilai hasil belajar siswa.

Dalam menyusun rencana pembelajaran ini seorang guru dituntut untuk mampu menentukan bahan pembelajaran serta merumuskan tujuan pembelajaran, memilih dan mengorganisasikan materi, media dan sumber pembelajaran merancang skenario pembelajaran, merancang pengelolaan kelas, merancang prosedur dan mempersiapkan alat penilaian karena dengan RP yang runtut dan jelas uraiannya sangatlah membantu bagi guru dalam mengajar. Rencana pembelajaran (RP) yang baik ini tidak hanya bermanfaat bagi guru yang menyusunnya saja melainkan juga akan bermanfaat bagi guru lain atau guru pengganti seandainya guru yang menyusun itu berhalangan mengajar. Dengan mengacu pada RP yang dibuat oleh guru kelas maka guru pengganti akan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang dicampunya tanpa harus susah-susah menentukan materi ataupun alat bantu dan seterusnya.

Dengan melihat fungsi RP ini maka dalam pelaksanaan PKM Mahasiswa dibekali dengan pengetahuan tentang cara dalam membuat RP yang mengacu dengan Alat Penilaian Kemampuan Guru (AP KG) model FKIP-UT. Adapun Form AP KG ini terdiri dari 2 perangkat yaitu APK KG 1 dan AP KG 2. Khusus untuk penilaian RP menggunakan perangkat AP KG 1. Perangkat AP KG 1 ini merupakan hal yang baru bagi guru SD. Karena indikator-indikator yang terluang dalam APKG 2 ini berbeda dengan indikator-indikator yang ada pada RP yang dibuat oleh para guru setiap harinya.

Seperti kita ketahui bersama para guru SD ini juga diwajibkan membuat RP dalam rangka pelaksanaan Keg. Pembelajaran. Bahkan di beberapa daerah RP ini disusun bersama dalam rangka KKG (kegiatan kelompok guru).

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas dapat kita rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah kesulitan Mahasiswa D.II PGSD guru kelas dalam membuat rencana pembelajaran.
2. Untuk mata pelajaran apa Mahasiswa mengalami kesulitan dalam membuat Rencana Pembelajaran.
3. Pada komponen-komponen apa saja mahasiswa mengalami kesulitan dalam membuat rencana pembelajaran.

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Untuk mengetahui kesulitan mahasiswa program D.II PGSD guru kelas dalam membuat rencana pembelajaran dalam rangka mengikuti ujian PKM.

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan sumbangan dan masukan berupa informasi mata pelajaran yang sulit bagi mahasiswa Program Penyetaraan D.II PGSD Guru Kelas dalam mengikuti PKM.
2. Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kajian bagi peneliti lanjutan.
3. Untuk mendapatkan umpan balik terhadap pembinaan PKM.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Seiring dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan maka perlu pula ditingkatkan pengetahuan dan ketrampilan tenaga kependidikan yaitu guru. Karena guru sebagai ujung tombak dari proses pendidikan formal. Untuk itu pula peningkatan kualifikasi Guru Sekolah Dasar yang semua tingkat SLTA ditingkatkan menjadi lulusan setara Diploma Dua (D.II). Program peningkatan guru ini telah dimulai pada tahun 1990.

Untuk tugas tersebut maka Guru Sekolah Dasar perlu mempersiapkan segala sesuatunya baik fisik maupun psikisnya, agar tugas yang diemban dapat berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini mengingat di satu sisi tugas sehari-harinya sebagai Mahasiswa Program Penyetaraan D II. PGSD Guru Kelas dapat berjalan dengan baik pula.

Mengingat peranan guru sangat menentukan kelancaran program pengajaran; maka secara lebih luas guru berarti orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dalam pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak mencapai kedewasaan. Menurut Sahertian P.A dan Sahertian T.A (1980) dalam bukunya yang berjudul Supervisi Pendidikan, tugas seorang guru dibedakan menjadi 3 yaitu tugas, profesional, personal dan tugas sosial.

Tugas profesi guru meliputi mendidik, menjaga dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih artinya mengembangkan ketrampilan pada siswa (Usman, MU 1992 h.4).

Menurut Sulaiman D.A (1979) dalam buku yang berjudul Pengantar Teori Pengajaran, seorang guru sebagai pengajar dituntut untuk mampu mengorganisasikan proses mengajar, membuat persiapan, memilih dan menggunakan metode serta alat pengajaran serta menilai hasil belajar siswa.

Berdasarkan pendapat di atas dapat kita kemukakan, bahwa seorang guru harus mempunyai kemampuan mengajar yang baik. Lebih lagi para peserta (Mahasiswa) penyertaan D.II tersebut sudah memiliki masa kerja yang cukup lama. Meskipun demikian dalam katalog PGSD, telah ditandakan bahwa syarat kelulusan akhir program adalah lulus PKM dengan nilai 3,2 (B). Dengan dasar inilah maka semua mahasiswa program D.II PGSD mempunyai kewajiban untuk mengikuti dan melaksanakan PKM.

Kegiatan pematapan kemampuan mengajar (PKM) bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada para Mahasiswa untuk menerapkan materi pelajaran di SD dengan pendekatan CBSA (PDP-P 7 PGSD 1993: 1.4)

Dalam kegiatan pembelajaran oleh I.G.A.K Wardani (1992) dikelompokkan menjadi 2 kemampuan yaitu kemampuan merencanakan pengajaran dan kemampuan melaksanakan rencana pengajaran yang telah direncanakan. Dari kedua kegiatan pengajaran itu akan dapat diketahui tingkat kemampuannya, dengan suatu alat penilaian yang disebut Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Ada dua macam APKG yaitu APKG 1 untuk menilai rencana pembelajaran (RP) dan APKG 2 untuk menilai pelaksanaan KBM.

Menurut (materi pokok PGSD 2406.1997.11) APKG 1 yang digunakan untuk menilai rencana pembelajaran terdiri dari 6 komponen yang terpecah menjadi 16 indikator, termasuk didalamnya penampilan fisik

dari rencana tersebut. Adapun komponen-komponen yang termasuk dalam APKG 1 adalah sebagai berikut :

1. Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan:
Komponen ini terdiri dari 2 indikator yaitu :
 - 1.1. Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum (GBPP)
 - 1.2. Merumuskan tujuan khusus
2. Memilih dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu mengajar) dan sumber.
 - 2.1. Mengorganisasikan materi pembelajaran
 - 2.2. Menentukan alat bantu mengajar
 - 2.3. Menentukan sumber belajar.
3. Merancang skenario pembelajaran komponen ini terdiri dari 4 indikator yaitu
 - 3.1. Menentukan jenis kegiatan belajar
 - 3.2. Menyusun langkah-langkah mengajar
 - 3.3. Menentukan cara-cara memotivasi siswa
 - 3.4. Mempersiapkan pertanyaan
4. Merancang pengelolaan kelas
Komponen ini terdiri dari 2 indikator yaitu
 - 4.1. Menentukan alokasi waktu pembelajaran
 - 4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa yang agar dapat berpartisipasi dalam pembelajaran.
5. Menentukan prosedur dan jenis penilaian.
Komponen ini mencakup dua indikator yaitu :
 - 5.1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian
 - 5.2. Membuat alat-alat penilaian

6. Kesan umum rencana pembejaran komponen terakhir ini menyangkut tentang fisik dari rencana pembelajaran itu sendiri; yang terdiri dari 3 indikator, yaitu:

6.1. Keberhasilan dan kerapian

6.2. Kepraktisan penggunaan

6.3. Penggunaan bahasa tulis

Dengan adanya alat penilaian tersebut maka akan dapat diketahui taraf kemampuan dari seorang guru dalam membuat Rencana Pembelajaran (RP) karena Mata Kuliah PKM atau pementapan kemampuan mengajar ini merupakan muara dari program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan segala pengetahuan, ketrampilan serta nilai dan sikap yang diperolehnya dari berbagai mata kuliah dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.

Pementapan Kemampuan Mengajar (PKM) berbobot 4 SKS yang diberikan pada semester III dan IV dan diakhiri dengan ujian PKM yang pelaksanaannya di akhir semester IV atau di awal semester V.

Seperti telah dikemukakan sebelumnya bahwa Pementapan Kemampuan Mengajar (PKM) itu adalah mata kuliah yang berdiri sendiri karena PKM ini diberikan dalam bentuk latihan dan diakhiri dengan ujian yang tidak bersamaan waktunya dengan ujian akhir semester. Materi untuk matakuliah Pementapan Kemampuan Mengajar (PKM) disesuaikan dengan tujuan matakuliah PKM itu sendiri yang terdiri dari :

1. Rambu-rambu penyusun / pembuatan Rencana Pembelajaran (RP)
2. Ketrampilan Dasar Mengajar
3. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) yang terdiri dari APKG 1 dan APKG 2.

Kegiatan pokok dalam Pementapan Kemampuan Mengajar (PKM) adalah sebagai berikut :

1. Orientasi hakikat PKM serta tugas-tugas yang harus diselesaikan mahasiswa dalam PKM.
2. Mengkaji ulang rambu-rambu pembuatan Rencana Pembelajaran (RP)
3. Membuat dan menyusun Rencana Pembelajaran (RP)..
4. Mendiskusikan dan merevisi Rencana Pembelajaran (RP) berdasarkan masukan dalam diskusi.
5. Latihan menguasai ketrampilan dasar mengajar yang diperlukan (dalam bentuk simulasi).
6. Melaksanakan kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar dengan menggunakan Rencana Pembelajaran (RP) yang telah didiskusikan dan direvisi.
7. Mendiskusikan hasil pelaksanaan pembelajaran
8. Melaksanakan Ujian Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM)

Proses penilaian Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) ini dilaksanakan sepanjang latihan berlangsung, yaitu selama semester III dan IV yang dipandu oleh supervisor. Sedangkan aspek penilaian ini difokuskan pada kemampuan membuat/menyusun Rencana Pembelajaran (RP) ini mahasiswa dibimbing oleh tutor/supervisor bidang studi.

Untuk dapat mengikuti ujian PKM seorang mahasiswa memenuhi persyaratan berupa:

- a. Telah menyusun, mendiskusikan, merevisi dan menetapkan :
 1. 3 buah Rencana Pembelajaran matapelajaran Matematika
 2. 3 buah Rencana Pembelajaran matapelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPA)
 3. 3 buah Rencana Pembelajaran matapelajaran Bahasa Indonesia
 4. 2 buah Rencana Pembelajaran matapelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

5. 2 buah Rencana Pembelajaran matapelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN)
 6. 1 buah Rencana Pembelajaran matapelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Pejaskes)
 7. 1 buah Rencana Pembelajaran matapelajaran Kerajinan Tangan/Kesenian.
- b. Telah mendapat rekomendasi dari supervisor matakuliah bahwa telah menyelesaikan tugasnya dengan baik. (PPD ILPGSD Guru Kelas 1997 06:4)

Pada ujian PKM setiap mahasiswa diwajibkan mengajar dua (2) mata pelajaran, dengan pembagian satu mata pelajaran eksakta dan satu lagi mata pelajaran non-eksakta. Kelas yang digunakan berbeda dan diuji oleh dua supervisor.

Dalam melaksanakan Ujian PKM ini setiap mahasiswa dinilai dengan menggunakan Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) yang terdiri dari APKG-1 dan APKG-2.

APKG 1 untuk menilai Rencana Pembelajaran dan APKG 2 untuk menilai pelaksanaan pembelajaran (Materi pokok PGSD 2406, 1997:11). Mahasiswa dinyatakan lulus dalam ujian PKM apabila mereka telah mencapai nilai rata-rata 3,2 yang sama dengan kriteria nilai B. Nilai dihitung dengan rumus :

$$N = \frac{N_1 + N_2}{2}$$

Keterangan :

N_1 = nilai ujian PKM kesatu

N_2 = nilai ujian PKM kedua

N = nilai akhir

Untuk N_1 dan N_2 dihitung dengan rumus :

$$N_1 = \frac{1.R_1 + 2.K_1}{3}$$

$$N_2 = \frac{1.R_2 + 2.K_1}{3}$$

Keterangan :

N = Nilai akhir atau rata-rata nilai

N_1 = Nilai rata-rata dari APKG 1 dari ujian PKM pertama

K_1 = Nilai rata-rata dari APKG 2 dari ujian PKM pertama

R_2 = Nilai rata-rata dari APKG 1 dari ujian ke dua

K_2 = Nilai rata-rata dari APKG 2 dari ujian PKM kedua

BAB II METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan tentang kesulitan mata pelajaran sekolah dasar dalam membuat Rencana Pembelajaran (RP) bagi mahasiswa program D.II PGSD Guru Kelas dalam mengikuti ujian Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM).

Dengan penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dan tidak diawali dengan suatu gagasan untuk menguji suatu hipotesa. (Arief Sadiman 1986:257) Suharsini Arikunto dalam bukunya yang berjudul "Prosedur Penelitian" mengemukakan bahwa : sebuah penelitian deskriptif menurut sifat, proses dan analisis datanya dibedakan menjadi dua jenis yaitu : 1) riset deskriptif yang bersifat eksploratif, 2) riset deskriptif yang bersifat developmental. Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif karena hanya mendeskripsikan mata pelajaran yang sulit dalam membuat Rencana Pembelajaran bagi mahasiswa Program D II. PGSD dalam mengikuti ujian PKM.

B. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data penelitian menggunakan instrumen berupa angket dilengkapi dengan wawancara.

C. Populasi

Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program penyeteraan DII. PGSD guru kelas angkatan tahun 97.2 (1997/1998), yang berjumlah 2642 orang yang tergabung dalam 82 pokjar (Pokjar-pokjar ini tersebar di wilayah UPBJJ-UT Surakarta yang terdiri dari 63

pokjar proyek dan 19 pokjar swadana dengan jumlah mahasiswa 2642 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Pokjar Proyek

No	Kab/Kodya	Jumlah	Jumlah Mahasiswa
1.	Kodya Surakarta	4	118
2.	Kab. Sukoharjo	10	300
3.	Kab. Boyolali	11	317
4.	Kab. Klaten	11	330
5.	Kab. Wonogiri	10	300
6.	Kab. Karanganyar	7	199
7.	Kab. Sragen	10	298
	Jumlah	63	1862

Pokjar Swadana

No	Kab/Kodya	Jumlah	Jumlah Mahasiswa
1.	Kab. Wonogiri	11	476
2.	Kab. Boyolali	8	304
	Jumlah	19	780

D. Sampel

Sampel adalah penarikan data dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Winarno Surachman, 1985 : 5)

Dari jumlah pokjar sebanyak 82 dengan total mahasiswa 2642 ini penelitian menggunakan "Sampel wilayah atau Area Probability

Sampling" yaitu sampel yang diambil dari wakil setiap daerah / wilayah.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara undian (acak sederhana). Cara yang ditempuh yaitu tiap-tiap pokjar kabupaten diundi untuk menentukan satu pokjar, sehingga sampelnya ada 7 pokjar yakni :

1. Kodya Surakarta pokjar Jebres	
Jumlah mahasiswa	30 orang
2. Kabupaten Sragen pokjar Tanon	
Jumlah mahasiswa	28 orang
3. Kabupaten Karanganyar pokjar Tawangmangu	
Jumlah mahasiswa	23 orang
4. Kabupaten Sukoharjo pokjar Nguter	
Jumlah mahasiswa	42 orang
5. Kabupaten Wonogiri pokjar Slogohimo	
Jumlah mahasiswa	30 orang
6. Kabupaten Klaten pokjar Prambanan	
Jumlah mahasiswa	30 orang
7. Kabupaten Boyolali pokjar Nogosari	
Jumlah mahasiswa	29 orang
Jumlah 7 pokjar dengan jumlah mahasiswa seluruhnya	212 orang

E. Metode Analisa Data

Untuk menganalisa data digunakan statistik deskriptif dengan teknik prosentase. Sesuai dengan analisis deskriptif maka akan diperoleh gambaran sebagai berikut. Dari mata pelajaran di Sekolah Dasar yang di Ebtanas-kan sebanyak 5 (lima) mata pelajaran akan diketahui mata pelajaran apasaja yang sulit dalam membuat Rencana Pembelajaran bagi mahasiswa Program D II. PGSD Guru Kelas.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data
2. Memberi kode
3. Tabulasi

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari data yang dikumpulkan berupa nilai ujian PKM tahap pertama dari 7 pokjar dianalisa dengan langkah sebagai berikut :

I. Membuat tabel nilai per pokjar

1. Pokjar Jebres Kodya Surakarta dengan mahasiswa berjumlah 30 orang.

No	No Subyek	Nilai				
		Mat	IPA	PPKN	BI	IPS
1.	1.1				3,6	
2.	1.2					3,9
3.	1.3		4,2			
4.	1.4	4,7				
5.	1.5		4,3			
6.	1.6				3,5	
7.	1.7	3,9				3,7
8.	1.8		4,0			
9.	1.9					
10.	1.10	4,6			3,8	
11.	1.11				3,8	
12.	1.12					
13.	1.13					4,1
14.	1.14					
15.	1.15	4,4				
16.	1.16	4,4				
17.	1.17		4,1			

18.	1.18					3,9
19.	1.19		4,1			
20.	1.20			4,0	3,9	
21.	1.21	4,1				
22.	1.22					
23.	1.23			4,1		
24.	1.24	4,5	4,2			
25.	1.25					4,1
26.	1.26		4,5			
27.	1.27			4,0		
28.	1.28					
29.	1.29			4,1		
30.	1.30			3,7		
	Jumlah	8	7	5	5	5

Dari tabel di atas dapat diketahui

- a. ada 8 mahasiswa yang membuat Rp. Matematika
- b. ada 7 mahasiswa yang membuat IPA
- c. ada 5 mahasiswa yang membuat PPKN
- d. ada 5 mahasiswa yang membuat BJ
- e. ada 5 mahasiswa yang membuat IPS

2. Pokjar Tawangmangu Kab. Karanganyar Mahasiswa 23 orang. Nilai yang mereka peroleh.

No	No. Subyek	Nilai				
		Mat	IPA	PPKN	BI	IPS
1.	2.1		3,9			
2.	2.2	3,9				
3.	2.3			3,8		
4.	2.4		3,8			
5.	2.5					3,8
6.	2.6				3,5	
7.	2.7				3,6	
8.	2.8	4,1				
9.	2.9		3,8			
10.	2.10			3,8		3,6
11.	2.11					
12.	2.12					3,6
13.	2.13					
14.	2.14	3,8		3,8		
15.	2.15		3,8			
16.	2.16				3,7	
17.	2.17	4,0				3,8
18.	2.18					
19.	2.19				3,7	
20.	2.20	4,1				
21.	2.21	3,9				
22.	2.22					
23.	2.23				3,7	
	Jumlah	6	5	4	4	4

Dari tabel 1.2 dapat diketahui jumlah mahasiswa yang membuat rencana pembelajaran sebagai berikut :

- a. RP Matematika 6. Orang
- b. RP IPA 4 orang
- c. RP PPKN 4 orang
- d. RP BI 4 orang
- e. RP IPS 4 orang

3. Pokjas Slogohimo Kab. Wonogiri dengan jumlah Mahasiswa 42 orang

No	No. Subyek	Nilai				
		Mat	IPA	PPKN	BI	IPS
1.	3.1				3,7	
2.	3.2		3,9			
3.	3.3		3,8			
4.	3.4				3,5	
5.	3.5			3,7		
6.	3.6	4,2				
7.	3.7		3,9			
8.	3.8		3,8			
9.	3.9			3,8		
10.	3.10	4,0				
11.	3.11		3,9			
12.	3.12		3,9			
13.	3.13	4,1				
14.	3.14					3,8
15.	3.15					3,8
16.	3.16				3,8	

17.	3.17		3,8			
18.	3.18			3,8		
19.	3.19	3,8				3,8
20.	3.20					
21.	3.21	3,9				
22.	3.22		3,9			
23.	3.23					3,8
24.	3.24				3,7	
25.	3.25			3,8		
26.	3.26				3,7	
27.	3.27	4,3				
28.	3.28					3,8
29.	3.29	4,4				
30.	3.30				3,7	
31.	3.31		3,9			
32.	3.32	3,9				
33.	3.33					3,8
34.	3.34					
35.	3.35	3,9	3,9			
36.	3.36					3,8
37.	3.37			3,8		
38.	3.38				3,7	
39.	3.39	3,9				
40.	3.40			3,8		
41.	3.41		3,9			
42.	3.42			3,8		
Jml	42	10	11	7	7	7

Tabel No 1.3 menunjukkan bahwa mahasiswa dari pokjar Slogohimo membuat RP sebagai berikut :

- a. 10 mahasiswa membuat RP. Matematika
- b. 11 mahasiswa membuat RP. IPA
- c. 7 mahasiswa membuat RP. PPKN
- d. 7 mahasiswa membuat RP. BI
- e. 7 mahasiswa membuat RP. IPS

4. Pokjar Nguter Kab. Sukoharjo dengan Mahasiswa Berjumlah 30 orang.

No	No. Subyek	Nilai				
		Mat	IPA	PPKN	BI	IPS
1.	4.1				3,7	
2.	4.2					3,9
3.	4.3			3,9		
4.	4.4					3,8
5.	4.5					3,8
6.	4.6	4,0				
7.	4.7				3,8	
8.	4.8	4,1				
9.	4.9					3,9
10.	4.10				3,7	
11.	4.11					3,9
12.	4.12			3,8		
13.	4.13	4,3				
14.	4.14		4,0			
15.	4.15	4,4				
16.	4.16		4,2			
17.	4.17		3,9			

18.	4.18		4,0			
19.	4.19				3,8	
20.	4.20					
21.	4.21				3,8	
22.	4.22			3,8		
23.	4.23		3,9			
24.	4.24	4,2				
25.	4.25	4,1				
26.	4.26		4,0			
27.	4.27			3,8		
28.	4.28		3,9			
29.	4.29	4,0				
30.	4.30			3,8		
Jml	30	7	8	5	5	5

Dari tabel I.4. dapat diketahui jumlah Mahasiswa pojkar Nguter dalam membuat RP pada setiap mata pelajaran.

- a. 7 orang mahasiswa membuat Rp Matematika
- b. 8 orang mahasiswa membuat Rp IPA
- c. 5 orang mahasiswa membuat Rp PPKN
- d. 5 orang mahasiswa membuat Rp BI
- e. 5 orang mahasiswa membuat Rp IPS

5. Pojkar Prambanan Kota Administrasi Klaten dengan Mahasiswa berjumlah 30 orang.

No	No. Subyek	Nilai				
		Mat	IPA	PPKN	BI	IPS
1.	5.1					
2.	5.2					
3.	5.3				3,7	
4.	5.4	4,1				
5.	5.5	4,2				
6.	5.6	4,3				
7.	5.7					4,0
8.	5.8				3,6	
9.	5.9		4,1			
10.	5.10				3,7	
11.	5.11		4,3			
12.	5.12	4,3				
13.	5.13					3,8
14.	5.14		4,2			
15.	5.15		4,2			
16.	5.16			3,8		
17.	5.17	4,3				
18.	5.18					3,8
19.	5.19					
20.	5.20	4,2		3,0		
21.	5.21		4,0			
22.	5.22			3,8	3,5	
23.	5.23	4,2				

24.	5.24		4,5			
25	5.25					3,7
26	5.26				3,5	
27	5.27					
28	5.28		4,5	4,0		
29	5.29		.			3,7
30	5.30		4,2			
Jml	30	7	8	5	5	5

Dari tabel 1.5 dapat diketahui jumlah Mahasiswa pojkar Prambanan yang membuat RP pada setiap mata pelajaran sebagai berikut :

- a. Membuat RP Matematika sebanyak 7 orang
 - b. Membuat RP IPA sebanyak 8 orang
 - c. Membuat RP PPKN sebanyak 5 orang
 - d. Membuat RP BI sebanyak 5 orang
 - e. Membuat RP IPS sebanyak 5 orang
6. Pokjar Nogosari Kab. Boyolali dengan Mahasiswa yang berjumlah 29 orang.

No	No. Subyek	Nilai				
		Mat	IPA	PPKN	BI	IPS
1.	6.1	4,2				
2.	6.2		4,1			
3.	6.3					4,0
4.	6.4	4,2				
5.	6.5					
6.	6.6		4,1		4,0	
7.	6.7	4,2				
8.	6.8					4,0

9.	6.9		4,2		3,6	
10.	6.10					
11.	6.11		4,1			
12.	6.12				3,7	
13.	6.13			3,9		
14.	6.14	4,2				
15.	6.15					4,1
16.	6.16	4,2			3,9	
17.	6.17		3,9			
18.	6.18					
19.	6.19			4,0		
20.	6.20	4,1	4,5			
21.	6.21			4,1		
22.	6.22		4,3			4,1
23.	6.23					
24.	6.24		4,2			
25.	6.25			4,0		
26.	6.26				3,8	
27.	6.27					4,0
28.	6.28	4,2				
29.	6.29		4,1			
Jml	30	7	8	5	5	5

Dari tabel I.6 diketahui jumlah Mahasiswa pokjar Nogosari dalam membuat RP dari masing-masing mata pelajaran yaitu :

- a. Untuk RP Matematika 7 orang
- b. Untuk RP IPA 8 orang
- c. Untuk RP PPKN 4 orang

d. Untuk RP BI 5 orang

e. Untuk RP IPS 5 orang

7. Pojkar Tanon Kab. Sragen dengan jumlah Mahasiswa 28 orang.

No	No. Subyek	Nilai				
		Mat	IPA	PPKN	BI	IPS
1.	7.1					3,7
2.	7.2				3,8	
3.	7.3					3,8
4.	7.4			3,9		
5.	7.5				3,8	
6.	7.6					3,9
7.	7.7	4,3				
8.	7.8		4,1			
9.	7.9					3,8
10.	7.10				3,8	
11.	7.11		4,1			
12.	7.12	4,0				4,2
13.	7.13					
14.	7.14	4,3				
15.	7.15		4,2			
16.	7.16	4,2				
17.	7.17		4,1			
18.	7.18	4,2				
19.	7.19			3,9		
20.	7.20		4,0			
21.	7.21	4,2				
22.	7.22			3,9		

23.	7.23				3,9	
24.	7.24		4,1			
25	7.25			4,0		
26	7.26		4,3			
27	7.27			4,0		
28	7.28	4,1				
Jml	28	7	7	5	4	5

Tabel I.7 menjelaskan pada kita tentang jumlah RP per mata pelajaran yang telah dibuat oleh Mahasiswa pojkar Tanon :

- a. RP Matematika sebanyak 7 orang
- b. RP IPA sebanyak 7 orang
- c. RP PPKN sebanyak 5 orang
- d. RP BI sebanyak 4 orang
- e. RP IPS sebanyak 5 orang

II. Membuat tabel untuk masing-masing mata pelajaran

1. Mata Pelajaran Matematika

No	No. Subyek	Nilai
1.	1.4	4,7
2.	1.7	3,9
3.	1.10	4,2
4.	1.13	4,6
5.	1.15	4,4
6.	1.16	4,4
7.	1.21	4,1
8.	1.24	4,5
9.	2.2	3,9

10.	2.8	4,1
11.	2.14	3,8
12.	2.17	4,0
13.	2.20	4,1
14.	2.21	3,1
15.	3.6	4,2
16.	3.10	4,0
17.	3.13	4,1
18.	3.19	3,9
19.	3.21	3,9
20.	3.27	4,3
21.	3.29	4,4
22.	3.32	3,9
23.	3.34	3,9
24.	3.39	3,9
25.	4.6	4,0
26.	4.8	4,1
27.	4.13	4,3
28.	4.15	4,4
29.	4.24	4,2
30.	4.25	4,1
31.	4.29	4,0
32.	5.4	4,1
33.	5.5	4,2
34.	5.6	4,2
35.	5.12	4,3
36.	5.17	4,3
37.	5.20	4,2

38.	5.23	4,2
39.	6.1	4,2
40.	6.4	4,2
41.	6.7	4,2
42.	6.11	4,2
43.	6.16	4,2
44.	6.20	4,1
45.	6.28	4,2
46.	7.7	4,3
47.	7.12	4,0
48.	7.14	4,3
49.	7.16	4,2
50.	7.18	4,2
51.	7.21	4,2
52.	7.28	4,1
Jml	52	216,3

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah RP untuk mata pelajaran Matematika 52 dengan total nilai 216,3. Sedang untuk rata-rata nilai RP matematika adalah 4,16.

2. Mata Pelajaran IPA

No	No. Subyek	Nilai
1.	1.3	4,2
2.	1.5	4,3
3.	1.8	4,0
4.	1.17	4,1
5.	1.19	4,1

6.	1.23	4,2
7.	1.25	4,5
8.	2.1	3,9
9.	2.5	3,8
10.	2.9	3,8
11.	2.11	3,8
12.	2.15	3,8
13.	3.2	3,9
14.	3.3	3,8
15.	3.7	3,9
16.	3.8	3,8
17.	3.11	3,9
18.	3.12	3,9
19.	3.17	3,8
20.	3.22	3,9
21.	3.31	3,9
22.	3.35	3,9
23.	3.41	3,9
24.	4.14	4,0
25.	4.16	4,2
26.	4.17	3,9
27.	4.18	4,0
28.	4.20	4,0
29.	4.23	3,9
30.	4.26	4,0
31.	4.28	3,9
32.	5.98	4,4
33.	5.9	4,3

34.	5.11	4,2
35.	5.14	4,2
36.	5.21	4,0
37.	5.24	4,5
38.	5.28	4,5
39.	5.30	4,2
40.	6.2	4,1
41.	6.6	4,1
42.	6.9	4,2
43.	6.11	4,1
44.	6.17	3,9
45.	6.22	4,3
46.	6.24	4,2
47.	6.29	4,1
48.	7.9	4,1
49.	7.11	4,1
50.	7.15	4,2
51.	7.17	4,1
52.	7.20	4,0
53.	7.24	4,1
54.	7.26	4,3
Jml	54	219,4

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah RP untuk Ilmu Pendidikan Alam (IPA) ada 54 dengan total nilai 219,4 dan hasil rata-rata untuk RP IPA ini adalah 4,06

3. Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN)

No	No. Subyek	Nilai
1.	1.20	4,0
2.	1.22	4,1
3.	1.27	4,0
4.	1.27	4,1
5.	1.30	3,7
6.	2.3	3,8
7.	2.15	3,7
8.	2.15	3,7
9.	2.23	3,7
10.	3.5	3,8
11.	3.9	3,8
12.	3.18	3,8
13.	3.23	3,8
14.	3.37	3,8
15.	3.40	3,8
16.	3.42	3,8
17.	4.3	3,9
18.	4.12	3,8
19.	4.22	3,8
20.	4.27	3,8
21.	4.30	3,8
22.	5.1	3,8
23.	5.2	3,9
24.	5.16	3,8
25.	5.17	4,0
26.	5.27	4,0

27.	5.13	3,9
28.	5.19	4,0
29.	5.21	4,1
30.	6.25	4,0
31.	7.4	3,9
32.	7.19	3,9
33.	7.22	3,9
34.	7.22	4,0
35.	7.27	4,0
Jml	35	135,6

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah RP untuk mata pelajaran PPKN sebanyak 35 dengan total nilai 135,6 dan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 3,87.

4. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No	No. Subyek	Nilai
1.	1.1	3,6
2.	1.6	3,5
3.	1.11	3,8
4.	1.12	3,9
5.	1.28	3,9
6.	2.6	3,5
7.	2.7	3,6
8.	2.13	3,6
9.	2.22	3,5
10.	3.1	3,7
11.	3.4	3,5
12.	3.16	3,8

13.	3.24	3,7
14.	3.26	3,7
15.	3.30	3,7
16.	3.38	3,7
17.	4.1	3,7
18.	4.7	3,8
19.	4.10	3,8
20.	4.19	3,8
21.	4.21	3,7
22.	5.3	3,6
23.	5.8	3,7
24.	5.10	3,5
25.	5.22	3,5
26.	5.26	3,5
27.	6.5	4,0
28.	6.10	3,6
29.	6.12	3,7
30.	6.18	3,9
31.	6.26	3,8
32.	7.2	3,8
33.	7.3	3,8
34.	7.10	3,8
35.	7.23	3,9
Jml	35	129,8

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah RP untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia sebanyak 35 dengan total nilai 129,8 dan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 3,7

5. Mata Pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial (IPS)

No	No. Subyek	Nilai
1.	1.2	3,8
2.	1.9	3,7
3.	1.14	4,1
4.	1.18	3,9
5.	1.25	4,1
6.	2.4	3,8
7.	2.10	3,6
8.	2.12	3,7
9.	2.18	3,8
10.	3.14	3,8
11.	3.15	3,8
12.	3.20	3,8
13.	3.23	3,8
14.	3.28	3,8
15.	3.33	3,8
16.	3.36	3,8
17.	4.2	3,9
18.	4.4	3,8
19.	4.5	3,8
20.	4.9	3,9
21.	4.11	3,9
22.	5.7	4,0
23.	5.13	3,8
24.	5.18	3,8
25.	5.25	3,7
26.	5.29	3,7

27.	6.3	4,0
28.	6.8	4,0
29.	6.15	4,1
30.	6.23	4,1
31.	6.27	4,0
32.	7.1	3,9
33.	7.3	3,9
34.	7.6	3,9
35.	7.9	3,8
36.	713	4,2
Jml	36	139,3

Dari tabel ini diketahui jumlah RP IPS yang dibuat Mahasiswa sebanyak 36 dengan total nilai 139,3 dan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 3,86.

III. Membuat tabel hasil secara keseluruhan

No	Mata Pelajaran	Jumlah Mhs	Jumlah Nilai	Rata-rata
1	Matematika	52	216,3	4,16
2	IPA	54	219,4	4,06
3	PPKN	35	135,6	3,89
4	Bahasa	35	129,8	3,70
5	Indonesia IPS	36	139,3	3,86

Berdasarkan tabel III ini dapat diketahui bahwa dalam pembuatan Rencana Pembelajaran pada ujian PKM tahap pertama diperoleh gambaran.

1. Nilai rata-rata pembuatan RP untuk matapelajaran
 - a. Matematika 4,16
 - b. IPA 4,06
 - c. PPKN 3,89
 - d. Bhs Indonesia 3,70
 - e. IPS 3,86
2. Mahasiswa DII PGSD mengalami kesulitan dalam pembuatan RP khususnya RP Bahasa Indonesia meskipun dengan rata-rata 3,70 sudah dapat dikategorikan B dan Mahasiswa tersebut sudah memenuhi syarat-syarat lulus.

Untuk menjawab permasalahan tentang komponen apa saja yang merupakan bagian yang sulit dalam membuat Rencana Pembelajaran khususnya RP Bhs. Indonesia.

Komponen-komponen yang digunakan untuk menilai suatu RP adalah.

1. Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan TPK
2. Memilih dan mengorganisasikan materi, media dan sumber
3. Merancang skenario pembelajaran
4. Merancang pengelolaan kelas
5. Menentukan prosedur dan jenis penilaian
6. Kesan umum rencana pembelajaran

Dari komponen-komponen di atas agar mudah dan jelas untuk diketahui akan digunakan tabel IV.

Tabel IV.1

Uraian Pemerolehan Nilai RP Bahasa Indonesia

No	No. Subyek	1	2	3	4	5	6	N. akhir
1	1.1	3,0	3,2	4,3	4,0	3,1	4,0	3,6
2	1.6	2,9	3,2	4,0	3,9	3,0	4,0	3,5

3	1.11	3,3	3,5	4,2	4,2	3,4	4,2	3,8
4	1.12	3,4	3,6	4,2	4,3	3,5	4,4	3,9
5	1.28	3,5	3,5	4,2	4,2	3,6	4,4	3,9
6	2.6	3,0	3,1	4,0	3,8	3,0	4,1	3,5
7	2.7	3,1	3,2	4,2	4,0	3,0	4,1	3,6
8	2.13	3,2	3,2	4,1	3,9	3,0	4,2	3,6
9	2.22	3,0	3,1	4,0	3,9	3,0	4,0	3,5
10	3.1	3,1	3,2	4,4	4,1	3,2	4,1	3,7
11	3.4	3,0	3,1	3,9	3,9	2,9	4,2	3,5
12	3.16	3,3	3,6	4,1	4,2	3,5	4,1	3,8
13	3.24	3,1	3,3	4,3	4,0	3,2	4,2	3,7
14	3.26	3,0	3,3	4,3	4,2	3,1	4,2	3,7
15	3.30	3,1	3,2	4,2	4,3	3,2	4,2	3,7
16	3.28	3,2	3,3	4,1	4,2	3,2	4,2	3,7
17	4.1	3,2	3,3	4,1	4,1	3,2	4,3	3,7
18	4.7	3,3	3,4	4,1	4,3	3,3	4,3	3,8
19	4.10	3,2	3,3	4,2	4,1	3,2	4,2	3,7
20	4.19	3,3	3,3	4,1	4,3	3,4	4,4	3,8
21	4.21	3,3	3,4	4,0	4,2	3,4	4,4	3,8
22	5.3	3,1	3,3	4,1	4,2	3,2	4,3	3,7
23	5.8	3,0	3,3	3,8	3,9	3,3	4,2	3,6
24	5.10	3,2	3,2	4,1	4,2	3,4	4,2	3,7
25	5.22	3,0	3,2	3,9	3,8	3,3	3,9	3,5
26	5.26	2,9	3,2	3,8	3,8	3,3	4,0	3,5
27	6.5	3,6	3,6	4,3	4,3	3,7	4,4	4,0
28	6.10	3,1	3,2	3,8	3,8	3,4	4,2	3,6
29	6.12	3,2	3,2	4,1	4,2	3,3	4,3	3,7
30	6.18	3,3	3,3	4,5	4,5	3,4	4,4	3,9

31	6.26	3,3	3,4	4,2	4,2	3,4	4,3	3,8
32	7.2	3,3	3,4	4,2	4,3	3,4	4,3	3,8
33	7.3	3,3	3,4	4,1	4,2	3,4	4,4	3,8
34	7.10	3,3	3,3	4,2	4,2	3,4	4,4	3,8
35	7.23	3,3	3,4	4,4	4,4	3,5	4,4	3,9
		111,4	115,7	144,5	144	114,8	144,9	

Untuk lebih jelasnya dari tabel IV.1 dipindahkan ke tabel IV.2

No	Jumlah RP	Komponen	Nilai	Rata-rata
1	35	1	111,4	3,18
2	35	2	115,7	3,3
3	35	3	144,5	4,12
4	35	4	144	4,11
5	35	5	114,8	3,28
6	35	6	144,9	4,14

Dari tabel IV.2 dapat dijelaskan perolehan nilai rata-rata dari masing-masing komponen yang terdapat pada alat penilaian untuk RP Bahasa Indonesia yaitu nilai rata-rata untuk :

- a. Komponen 1 3,18
- b. Komponen 2 3,3
- c. Komponen 3 4,12
- d. Komponen 4 4,11
- e. Komponen 5 3,28
- f. Komponen 6 4,14

Untuk lebih jelasnya para Mahasiswa D.II PGSD dalam membuat RP Bahasa Indonesia pada komponen 1 yaitu tentang menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan TPK memperoleh nilai terendah

yaitu 3,18. Pada komponen 2, tentang memilih dan mengorganisasikan materi, media dan sumber memperoleh nilai rata-rata 3,3.

Pada komponen 3, tentang merancang skenario pembelajaran memperoleh nilai rata 4,12. Pada komponen 4, tentang merancang pengelolaan kelas memperoleh nilai rata-rata 4,11. Pada komponen 5 tentang menentukan prosedur dan jenis penilaian memperoleh nilai rata-rata 3,28. Sedang untuk komponen 5, yaitu tentang kesan umum rencana pembelajaran memperoleh nilai tertinggi yaitu 4,14.

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembelajaran dan analisa data dari nilai ujian untuk Rencana Pembelajaran pada ujian PKM tahap pertama Mahasiswa D II PGGSD guru kelas angkatan 97.2, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa D II PGGSD guru kelas angkatan 97.2 ini ternyata masih ada kesulitan membuat rencana pembelajaran dalam rangka mengikuti ujian PKM. Walaupun mereka telah melaksanakan PKM terbimbing sebelumnya.
- 2) Dari lima (5) mata pelajaran yang digunakan dalam ujian PKM ini ternyata kesulitan yang tertinggi dalam membuat rencana pembelajaran adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia sedangkan untuk mata pelajaran yang terendah kesulitannya dalam membuat rencana pembelajaran adalah matematika.
- 3) Dari enam (6) komponen yang digunakan untuk menilai rencana pembelajaran Bahasa Indonesia maka tingkat kesulitan yang dihadapi adalah sebagai berikut :
 - a. Tingkat kesulitan 1 ada pada komponen 1
 - b. Tingkat kesulitan 2 ada pada komponen 5
 - c. Tingkat kesulitan 3 ada pada komponen 2
 - d. Tingkat kesulitan 4 ada pada komponen 4
 - e. Tingkat kesulitan 5 (rendah) komponen 3
 - f. Tingkat kesulitan 6 (rendah) komponen 6

Dengan kata lain Mahasiswa masih mengalami kesulitan terutama untuk menentukan bahan yang merumuskan TPK dan menentukan prosedur dan jenis penilaian meskipun dalam merancang skenario pembelajaran dan merancang pengelolaan kelas sudah dapat dikatakan berhasil.

Untuk kesan umum terhadap RP yang digunakan memenuhi syarat artinya sistemika dan kerapihan serta kebersihan sudah sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Sadiman (Alih Bahasa) Metode dan Analisis Penelitian 2, Jakarta, Erlangga.
- Natawidjaja, Rochman, Psikologi Pendidikan, Depdikbud, Jakarta, 1979.
- Nana Sudjana dan Akhmad Rivai, Technologi Pengajaran, Sinarbaru Bandung 9189
- Katalog Universitas Terbuka, Jakarta, 1997.
- PPD II PGSD Guru Kelas, PGSD 01, Jakarta, 1997.
- PPD II PGSD Guru Kelas, PGSD 02, Jakarta, 1997.
- PPD II PGSD Guru Kelas, PGSD 06, Jakarta 1997
- Materi Pokok PGSD, 2406, Jakarta, 1998.
- Suharsimi Arikunto, DR. Prosedur Penelitian, Jakarta, Renika Cipta, 1993.
- Sinarso Surachman, Pengantar Metodologi Ilmiah, Bandung Tarsito, 1985.
- Wardani, J.G.A.K, Pendukung Penataran Intor, PGSD – PPI, Depdikbud, Jakarta, 1990.